

ABSTRAK

Bagi sebuah Bank, memberikan rasa aman terhadap setiap kegiatannya merupakan hal yang penting, untuk itu dalam memberikan kredit kepada debitur selain melakukan berbagai analisis secara teknis dan finansial juga dilakukan pengamanan dari segi hukum, diantaranya melalui pengikatan jaminan yang kuat. Dalam praktek, untuk mempersingkat proses dan mempercepat realisasi kreditnya, pengikatan agunan ini kadang kurang mendapat perhatian cukup dari para praktisi perbankan. Akibatnya sering terjadi pengikatan yang secara yuridis yang kurang berarti. Pengikatan jaminan deposito berjangka disetiap bank masih berbeda-beda karena disesuaikan dengan kebijakan bank masing-masing, seperti di BRI Kanca Blora pengikatan jaminan bilyet deposito berjangka dalam melakukan perjanjian kredit. Hal ini yang melatarbelakangi penulis untuk menulis sebuah tesis berjudul “Peran Notaris Dalam Pengikatan Jaminan Bilyet Deposito Berjangka Sebagai Agunan Kredit Pada Proses Perjanjian Kredit (Studi Kasus Kanca BRI Blora).” Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Mengetahui pelaksanaan pengikatan jaminan bilyet deposito berjangka sebagai agunan kredit pada proses perjanjian kredit. 2) Peran notaris dalam pengikatan jaminan bilyet deposito berjangka sebagai agunan kredit pada proses perjanjian kredit. 3) Menganalisa kendala dan solusi pada proses perjanjian kredit di BRI Blora. Metode pendekatan dalam penelitian ini adalah yuridis sosiologis dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Sumber data penelitian diperoleh melalui wawancara dan studi pustaka. Berdasarkan hasil penelitian: 1) pelaksanaan pengikatan jaminan bilyet deposito berjangka sebagai agunan kredit pada proses perjanjian kredit di BRI Blora dimulai dari tahap permohonan kredit, tahap analisa kredit, tahap pelaksanaan keputusan kredit diikuti penyerahan benda jaminan, tahap pembuatan akta pengikatan jaminan deposito bilyet oleh notaris, tahap penyaluran/penarikan dana dan tahap pemblokiran atau pencaian jika terjadi wanprestasi. 2) Dalam pengikatan Notaris berperan otaris berperan membuat akta perjanjian kredit, menjembatani kepentingan kreditur dengan debitur, menjadi konsultan, menjadi mediator jika terjadi perselisihan, serta membacakan akta perjanjian kredit. 3) Hambatan dalam pengikatan jaminan bilyet deposito berjangka sebagai agunan kredit pada proses perjanjian kredit di BRI Kanca Blora berupa kurang lengkapnya atau kurang sempurnanya dokumen-dokumen yang diperlukan guna mendukung pembuatan akta perjanjian kredit. Sebagai contoh KTP (Kartu Tanda Penduduk) sudah mati masa berlakunya, bilyet deposito atas nama orang lain. Dilihat dari kepentingan debitur, pada umumnya debitur ingin kreditnya segera cair, padahal kelengkapan dokumen yang diminta oleh Notaris melalui bank tidak kunjung dilengkapi sehingga akta tidak segera dapat diselesaikan dan dibacakan. Di sisi lain bank tidak ingin mengecewakan debitur atau nasabahnya. Maka solusinya pihak bank mengirim petugas lapangan agar mendesak debitur segera melengkapi berkas-berkasnya.

Kata Kunci : Agunan Kredit, Pengikatan Jaminan, Bilyet deposito berjangka

ABSTRACT

For a bank, providing security for each of its activities is important, for that in providing credit to debtors in addition to carrying out various technical and financial analyzes, legal safeguards are also carried out, including through binding strong guarantees. In practice, to streamline the process and accelerate the realization of credit, the binding of collateral is sometimes not received enough attention from banking. As a result, juridical binding often results in less significance. Binding of time deposit guarantees in each bank is still different because it is adjusted to the policies of each bank, such as at BRI Kanca Blora, the binding of time deposits in making credit agreements. This is the background of the author to write "The Role of Notaries in the Bilyet Guarantee of Time Deposits as Credit Collateral in the Credit Agreement (BRI Blora's Case Study)." The purpose of this study is to: 1) Know the implementation of the binding of time deposit bilyet collateral as credit collateral in the credit agreement process. 2) The role of the notary in the binding of the time deposit guarantee bill as credit collateral in the credit agreement process. 3) Analyzing constraints and solutions to the credit agreement process at BRI Blora. The approach method in this research is sociological juridical with descriptive analytical research specifications. The source of the research is through interviews and literature. Based on the results of the study: 1) the implementation of binding time deposit guarantees as credit collateral in the credit agreement process at BRI Blora starting from the credit application stage, the credit analysis stage, the implementation stage of the credit decision followed by the surrender of guarantee objects, the notary, the stage of channeling / withdrawing funds and the blocking or checking stage in the event of default. 2) In binding Notary's role plays an role in making a loan agreement deed, bridging creditor interests with the debtor, becoming a consultant, becoming a mediator in the event of a dispute, and reading out the loan agreement deed. 3) Obstacles in binding time deposit guarantees as credit collateral in the credit agreement process at BRI Kanca Blora in the form of incomplete or incomplete documents needed to support the making of credit agreement documents. For example, a KTP (Identity Card) has expired, a deposit in the name of another person. Viewed from the interests of the debtor, in general the debtor wants his credit to be disbursed immediately, even though the complete documents requested by the Notary through the bank are not completed so that the deed cannot be immediately completed and read out. On the other hand the bank does not want to disappoint the debtor or its customers. So the solution is for the bank to send field officers to urge the debtor to immediately complete the files.

Keywords: *Credit Collateral, Binding of Guarantees, Bilyet time deposits*